

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan peran kader terhadap kunjungan ibu balita ke posyandu terintegrasi di wilayah kerja Puskesmas Sukamenanti Kabupaten Pasaman Barat tahun 2025, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh responden (56,5%) memiliki peran kader yang kurang baik terhadap kunjungan ibu balita ke posyandu terintegrasi.
2. Lebih dari separuh responden (54,3%) memiliki masa kerja yang baru sebagai kader posyandu.
3. Lebih dari separuh responden (52,2%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebagai kader posyandu.
4. Lebih dari separuh responden (54,3%) memiliki sikap yang negatif sebagai kader posyandu.
5. Lebih dari separuh responden (58,7%) menilai sarana dan prasarana dalam pelaksanaan posyandu sudah lengkap.
6. Lebih dari separuh responden (52,2%) memiliki ketersediaan pelatihan yang cukup sebagai kader posyandu.
7. Lebih dari separuh responden (56,5%) menilai dukungan petugas kesehatan tidak mendukung bagi kader posyandu.
8. Lebih dari separuh responden (60,9%) mendapatkan insentif yang cukup sebagai kader posyandu.

9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan peran kader terhadap kunjungan ibu balita ke posyandu terintegrasi di wilayah kerja Puskesmas Sukamenanti tahun 2025.
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan peran kader terhadap kunjungan ibu balita ke posyandu terintegrasi di wilayah kerja Puskesmas Sukamenanti tahun 2025.
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan peran kader terhadap kunjungan ibu balita ke posyandu terintegrasi di wilayah kerja Puskesmas Sukamenanti tahun 2025.
12. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sarana dan prasarana dengan peran kader terhadap kunjungan ibu balita ke posyandu terintegrasi di wilayah kerja Puskesmas Sukamenanti tahun 2025.
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan pelatihan dengan peran kader terhadap kunjungan ibu balita ke posyandu terintegrasi di wilayah kerja Puskesmas Sukamenanti tahun 2025.
14. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan peran kader terhadap kunjungan ibu balita ke posyandu terintegrasi di wilayah kerja Puskesmas Sukamenanti tahun 2025.
15. Terdapat hubungan yang signifikan antara insentif dengan peran kader terhadap kunjungan ibu balita ke posyandu terintegrasi di wilayah kerja Puskesmas Sukamenanti tahun 2025.
16. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan peran kader terhadap kunjungan ibu balita ke posyandu terintegrasi di wilayah kerja Sukamenanti tahun 2024 adalah pengetahuan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas Sukamenanti
 - a. Peningkatan pengetahuan kader posyandu tentang konsep posyandu terintegrasi melalui edukasi berkala, pelatihan ulang, pemberian media atau bahan bacaan kepada kader seperti *leaflet* dan brosur, serta peningkatan keterampilan kader posyandu melalui metode demonstrasi dan *role play* terkait cara melakukan penyuluhan.
 - b. Memberikan pendampingan aktif dan umpan balik berkala kepada kader.
 - c. Mengadakan perlombaan antar kader dan petugas kesehatan guna meningkatkan kerja sama dan keakraban antar kader maupun dengan petugas kesehatan.
 - d. Memberikan pembekalan dan pelatihan terhadap petugas kesehatan untuk lebih aktif lagi dalam mendampingi kader guna meningkatkan peran kader terhadap kunjungan ibu balita di era integrasi layanan primer.
 - e. Meningkatkan kerja sama dengan pihak kelurahan, tokoh masyarakat, dan pokja posyandu dalam mendukung setiap program posyandu.
2. Bagi Pemerintah Kelurahan
 - a. Memfasilitasi kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu baik dari penyediaan sarana prasarana maupun penganggaran dana.
 - b. Memberikan orientasi awal berupa pengenalan posyandu bagi kader yang baru bergabung minimal sekali setiap semester sebagai bentuk pengenalan lingkungan posyandu serta tugas dan tanggung jawab sebagai kader.

- c. Melakukan strategi mentoring atau pendampingan oleh kader lama terhadap kader baru untuk mempercepat proses adaptasi dan peningkatan kompetensi kader baru.
 - d. Meningkatkan koordinasi dengan puskesmas, masyarakat, dan kader terkait penganggaran dan pengalokasian dana untuk ketersediaan sarana dan prasarana posyandu terutama ketersediaan lokasi posyandu.
 - e. Meningkatkan koordinasi dengan puskesmas untuk membuat program inovatif berbasis teknologi seperti pembuatan *Instagram* resmi dan grup *Whatsapp* kader guna menarik minat masyarakat dengan umur muda agar mau bergabung menjadi kader posyandu.
 - f. Memberikan dukungan/apresiasi non-material berkala berupa sanjungan, piagam penghargaan, dan lainnya yang dapat mengoptimalkan peran kerja dari pokja posyandu untuk dapat mendukung keberhasilan kegiatan di posyandu.
3. Bagi Kader
- a. Meningkatkan peran aktif dalam melakukan kunjungan rumah melalui kegiatan masyarakat seperti PKK, arisan, pesta, dan sejenisnya.
 - b. Kader dapat lebih giat dalam mencari informasi mengenai posyandu terintegrasi dan permasalahan kesehatan terkait.
 - c. Kader dapat melakukan advokasi ke pemerintah kelurahan dan puskesmas terkait penyediaan sarana dan prasarana di posyandu.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya tentang faktor yang berhubungan dengan peran kader posyandu terhadap ibu dan balita di posyandu terintegrasi.

- d. Meneliti tentang pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dukungan tokoh masyarakat, dukungan keluarga, dan dukungan pokja posyandu, serta melakukan penelitian yang sama dengan metode penelitian yang berbeda.

